

Penerapan Media Literasi Karikatur dalam Pengajaran Bahasa bagi Siswa TPQ Al-Hidayah Kelurahan Meruyung Limo Depok

Heppy Atmapratiwi^{1*}, Endang Wiyanti², Yayan Sudrajat³

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

*Korespondensi Surel: heppy.unindra@gmail.com

Histori Artikel

Diterima : 12 Oktober 2023

Revisi : 14 November 2023

Terbit : 30 November 2023

Kata Kunci

Language literacy,
caricature,
Indonesian language learning.

Abstract

The purpose of community service is to socialize and improve literacy skills in student in order to produce optimal results due to the lack of assistance and training to increase awareness and literacy skills. Through initial observations and interviews with the Foundation, it was revealed that the students had not fully understood the importance of language literacy in the context of global communication, which resulted in a lack of maturity in oral culture. Therefore, this community service activity aims to enable the students of TPQ Al-Hidayah to integrate language literacy in daily life, increase community knowledge through access to information, and develop a positive attitude towards the interpretation of the information obtained. The results of this service activity include the preparation of materials or studies to help students understand and apply language literacy and measure the learning outcomes of these literacy skills. In addition, the team will create a published article to convey the achievements of this abdimas activity to the wider community, with the hope that the information disseminated can provide significant benefits. Thus, this effort is expected to make an effective contribution in overcoming social problems, especially the education gap in society.

Copyright © 2023 Author.

All rights reserved.

Pendahuluan

Literasi dalam pembelajaran meliputi kemampuan akan keaksaraan (tulisan) dan kewicaraan (lisan). Kedua bentuk kemampuan tersebut dijabarkan ke dalam empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang disebut sebagai *literate* apabila memiliki pengetahuan yang hakiki untuk digunakan dalam tiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapainya dengan membaca, menulis, dan kemampuan berhitung (Ii, 2018).

Media literasi dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal tersebut sebagai upaya agar siswa tertarik dengan pembelajaran yang ditampilkan oleh gurunya. Selain itu, media juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan informasi yang cukup efektif sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran literasi. Agar dapat mengoptimalkan peran media dalam pembelajaran literasi, perlu dikembangkan

media yang menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penerapan media Literasi dalam pembelajaran cukup bervariasi, salah satunya yaitu media karikatur (Rusman, 2014).

Media karikatur merupakan suatu bentuk gambaran yang sifatnya klise, sindiran, kritikan, dan lucu (Yulianti, 2008). Penggunaan media karikatur dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan motivasi belajar siswa karena berisi gambar-gambar yang menarik dan lucu. Melalui media tersebut siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Karikatur merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual karena merupakan media yang dapat diamati oleh indera penglihatan, atau dapat dilihat, dipandang, diperhatikan, dan disimak oleh siswa dengan baik. Ketika melihat gambar sebuah karikatur, siswa akan berusaha menangkap isi pesan serta pelajaran yang terkandung di dalam gambar tersebut.

Selain sebagai media pembelajaran, gambar karikatur juga memiliki fungsi sebagai hiburan bagi siswa yang lelah atau jenuh terhadap materi pelajaran (Gipayana, 2010).

Penggunaan media karikatur dapat menjadi salah satu alternatif pemilihan dalam media pembelajaran. Penerapan media karikatur dapat memperjelas makna bahan pelajaran sehingga lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik, sedangkan bagi pengajar diharapkan dapat membuat variasi metode mengajar sehingga siswa tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran literasi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat kami tim abdimas berupaya untuk memberikan sosialisasi bagi guru pengajar tentang pengetahuan dan informasi dalam menggunakan media pembelajaran karikatur. Selain itu, juga memberikan variasi teknik dan model pengajaran yang terdapat dalam langkah-langkah penerapan media literasi karikatur serta mempraktikkan ketika pelaksanaan abdimas, juga memberikan contoh pembuatan dan penggunaan media literasi karikatur sebagai alat penunjang yang dapat membantu dalam proses pengajaran bahasa yang disesuaikan dengan situasi dan lokasi mitra berada.

Penggunaan media karikatur dalam pembelajaran literasi sebaiknya memperhatikan tingkat pengalaman siswa, artinya karikatur dapat dimengerti oleh siswa, menggunakan gambar realistis, seperti gambar dapat dipahami dan dipelajari oleh siswa. Pesan atau informasi juga mudah dibaca dan dipahami, untuk itu teks yang menyertai karikatur dibatasi yaitu antara 15 sampai 20 kata. Pemakaian Kata-kata menggunakan huruf yang sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca. Kalimat ringkas, padat, dan mudah dimengerti oleh siswa, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Usaid Prioritas, 2015). Agar lebih efektif, karikatur sebaiknya ditempatkan

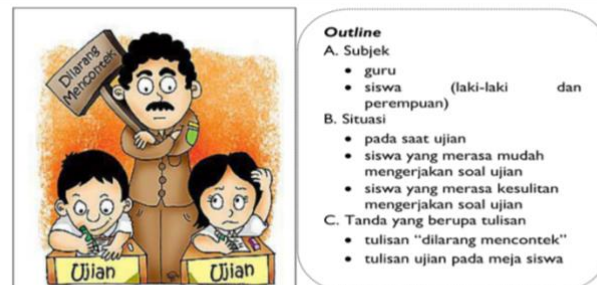
pada konteks yang sesuai dengan siswa. Berikut merupakan contoh karikatur yang dapat digunakan dalam pembelajaran literasi:



Contoh Karikatur (sumber: komikfisika.blogspot.com)

Gambar 1. Contoh Karikatur dalam Pembelajaran

Setelah memahami dan memilih contoh gambar selanjutnya langkah-langkah pembuatan karikatur adalah menyusun kerangka cerita atau *storyboard*. Dalam menyusun kerangka cerita, terdapat beberapa hal yang harus dikerjakan, yaitu menentukan tema, pesan, tokoh, dan menentukan latar.



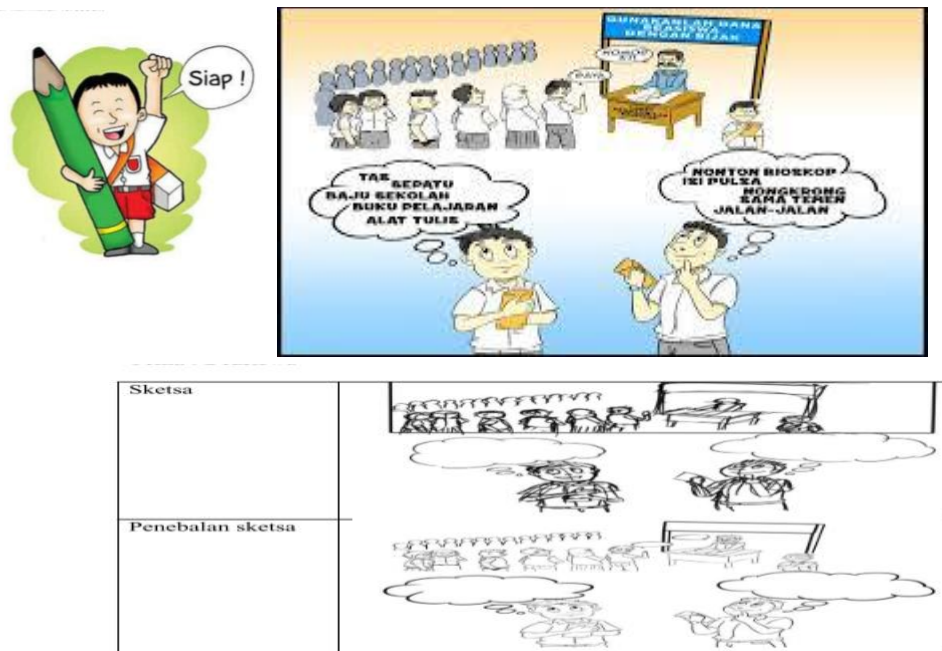
Media Karikatur (sumber: komikfisika.blogspot.com) untuk Pembelajaran Teks Tanggapan Kritis

Gambar 2. Kerangka Cerita

Pembelajaran literasi akan lebih efektif dan bermakna apabila guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan. Artinya, media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan visualisasi melalui gambar siswa diharapkan akan lebih mudah mendeskripsikan objek materi dengan detil dan hidup, kemampuan mendeskripsikan sebuah objek tersebut dapat dimanfaatkan siswa untuk menulis, diantaranya adalah menulis teks deskripsi dan teks cerita pendek. Melalui media pembelajaran, seperti teks cerita pendek, teks kisah inspiratif, dan teks biografi,

disampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat membangun karakter seperti rasa empati, rasa sayang, rasa tanggung jawab, perilaku jujur, cinta lingkungan, sikap hormat, dan sebagainya. Hal inilah merupakan salah satu tujuan literasi pembelajaran, upaya melestarikan budaya bangsa agar menumbuhkan sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan dengan sendirinya menuntut kecakapan personal (*personal skill*) yang berfokus pada kecakapan berpikir rasional.

“Caricature is an illustration technique that exaggerates specific characteristic traits in a portrait of a human subject. Its main goal is to reveal the essence of a person by emphasizing particular aspects that visually identifies the individual” (Peixoto, Lewiner, Vieira, & Marti, 2011). Media karikatur sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menarik minat siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar literasi. Selain itu, untuk memperjelas makna bahan pelajaran sehingga lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik. Membuat variasi metode mengajar sehingga siswa tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran literasi. Membuat siswa aktif dalam pembelajaran (Communications et al., 1999). Selain guru memberi penjelasan, siswa juga mengamati dan memikirkan masalah atau pesan yang terkandung dalam karikatur tersebut, serta menuangkan dalam bentuk tulisan (Brennan, Carey, & Bag, 1989). Penggunaan media gambar karikatur sangat diperlukan karena dapat membantu pembelajaran menulis karangan siswa, selain penggunaan media gambar karikatur, guru perlu meningkatkan intensitas siswa untuk menulis karangan atau paparan (Fip & Negeri, n.d.). Hasil penelitian tentang media karikatur yaitu keterampilan menulis argumentasi dengan menggunakan multimedia dan karikatur mempunyai dampak yang positif yaitu menarik minat dan motivasi peserta didik, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, dapat memudahkan dan mempercepat irama belajar peserta didik dalam berlatih menulis (Refa Luiza, Syahwani Umar, n.d.). Penggunaan media karikatur dapat dilakukan dengan pengenalan bentuk wajah, hasil eksperimen menunjukkan wajah-wajah yang dikenal secara mental dapat direpresentasikan sebagai karikatur dalam pembelajaran (Kaufmann & Schweinberger, 2012).



Gambar 3. Penggunaan Media Karikatur

Pembelajaran literasi akan lebih efektif dan bermakna apabila guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan. Artinya, media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan visualisasi melalui gambar siswa diharapkan akan lebih mudah mendeskripsikan objek materi dengan detil dan hidup, kemampuan mendeskripsikan sebuah objek tersebut dapat dimanfaatkan siswa untuk menulis. Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan di TPQ Al Hidayah. Hal tersebut karena beberapa faktor seperti masih kurangnya penerapan jenis media pembelajaran, minimnya pengetahuan tentang metode, teknik, model, dan media pengajaran dalam mengajar bahasa sehingga siswa masih ada yang kesulitan dalam menangkap isi pesan. Selain itu, faktor lainnya adalah penggunaan metode dalam mengajar yang cenderung bersifat monoton yaitu dengan menggunakan metode konvensional misalnya metode ceramah atau penugasan pada siswa.

Dari beberapa latar belakang di atas, maka tim tertarik untuk mengaplikasikan penerapan media literasi karikatur sehingga tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul "Penerapan Media Literasi Karikatur dalam Pengajaran Bahasa bagi Siswa TPQ Al-Hidayah Kelurahan Meruyung Limo Depok".

Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan layanan dalam kegiatan abdimas ini terbagi dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim pengusul akan mempersiapkan beberapa hal, yaitu:

- a. Penentuan waktu pelaksanaan
- b. Menentukan pengisi materi
- c. Pembuatan materi pelatihan penerapan media literasi karikatur
- d. Menyiapkan bahan dan alat

2). Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tahap ini tim abdimas sebagai panitia pelaksana kegiatan melaksanakan dan mengondisikan kegiatan yang telah disusun sesuai dengan *rundown* acara.

Tabel 1 : Susunan Kegiatan

Nama Kegiatan	Waktu	PJ Kegiatan
Registrasi Peserta	07.30 - 08.00	Host/Moderator Endang Wiyanti
Pembukaan		Host/Moderator
1. Sambutan ketua Abdimas	07.30–08.00	Heppy Atmapratiwi
2. Sambutan ketua Yayasan AM Educenter	08.00–08.30	Ahmad Muzaki
Penyampaian Materi		
1. Pengenalan Literasi	08.30–09.30	Endang Wiyanti
2. Sosialisasi Pengenalan Media Karikatur	09.30–12.00	
3. Praktik Penggunaan Karikatur dalam Pembelajaran bahasa		Yayan Sudrajat
Tanya Jawab Pelatihan Penutup	12.00–13.30	Yayan Sudrajat Heppy Atmapratiwi

- b. Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan di TPQ Al Hidayah yang beralamat Jalan A. Rahim RT01/03 No.28 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok, Telepon 085710500788.
- c. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah presentasi materi dengan umpan balik diskusi, tanya-jawab, dan praktik. Selain itu, dalam memberikan materi tim pengusul akan melakukan pendampingan.

Dengan penggunaan metode ini diharapkan tujuan pelaksanaan abdimas dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mencapai target kegiatan.

- d. Kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan mulai bulan September s.d. Oktober 2023, sebelumnya tim pengusul telah melakukan observasi dan wawancara bersama mitra dengan menanyakan seputar permasalahan ketika proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan proposal.
- e. Beberapa alat-alat yang digunakan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat ini disediakan oleh pihak mitra dan beberapa disediakan oleh tim abdimas. Alat yang disediakan oleh pihak mitra adalah buku tulis dan pendukung alat tulis lainnya, sedangkan alat yang disediakan oleh tim berupa LCD proyektor, laptop, dan bahan materi tentang media karikatur.

3). Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini tim abdimas melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk melihat keberhasilan dan kekurangan yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah plus yang dipadukan dengan diskusi, tanya-jawab, dan praktik. Selain itu, tim pengusul akan melakukan pendampingan. Dengan penggunaan metode ini diharapkan pelatihan ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga para peserta abdimas mendapatkan wawasan, ilmu, dan pemahaman baru.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) untuk warga Meruyung, Limo, Depok ini dikemas dalam bentuk pemberian sosialisasi mengenai media literasi. Adapun materi sosialisasi ini adalah memberikan pemaparan dan pelatihan penerapan media literasikarikatur dalam pengajaran bahasa. Pemberian layanan informasi ini dilaksanakan dalam bentuk *offline* atau terjun langsung ke lapangan. Peserta sosialisasi dan pelatihan adalah para siswa di TPQ Al-Hidayah, Kelurahan Meruyung Limo, Depok. Untuk lebih mengefektifkan kegiatan, sebelum acara perlu diadakan sosialisasi kepada para peserta abdimas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 2 hari. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Hari Pertama
 - a. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada warga Meruyung, Limo, Depok.

- b. Berkomunikasi dengan Bapak Ahmad Muzaki selaku ketua Yayasan AM Educenter terkait hari dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di Wilayah RW 003 Meruyung, Limo, Depok.
 - c. Identifikasi permasalahan yang sedang dirasakan oleh mitra melalui wawancara dan observasi.
 - d. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra dilaksanakan.
 - e. Identifikasi materi yang akan diberikan kepada mitra.
 - f. Mempersiapkan kegiatan Abdimas kepada mitra mengenai sosialisasi penerapan media literasi karikatur di wilayah RW 03 Meruyung, Limo, Depok.
2. Kegiatan Hari Kedua
- a. Pemaparan materi kepada mitra mengenai penerapan media literasi karikatur. Media yang digunakan adalah dengan slides show PPT dengan metode ceramah oleh tim kegiatan PKM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pemberian pelatihan menggunakan media karikatur untuk meningkatkan keterampilan literasi kepada para siswa TPQ di RW 03 Meruyung, Limo, Depok. Adapun hal-hal yang disampaikan oleh tim PKM adalah sebagai berikut:
 - 1) Memberikan pemaparan kepada masyarakat bahwa saat ini tingkat literasi siswa masih rendah untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi siswa.
 - 2) Tim PKM memberikan pengarahan bagaimana cara menerapkan media karikatur dalam upaya meningkatkan literasi, khususnya dalam pengajaran bahasa.
 - 3) Setelah diberikan pengarahan dan sosialisasi pada tanggal 28 Oktober, tim melakukan pelaksanaan kegiatan berikutnya berupa pelatihan dan praktik di lapangan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Dari beberapa upaya tersebut, tim Abdimas menjelaskan materi tersebut agar para siswa TPQ Al-Hidayah di RW 03 Meruyung, Limo, Depok mampu memahami dan mempraktikkan media karikatur dengan berbagai macam kegiatan di atas. Namun di sini Tim Abdimas memberikan contoh dengan salah satu kegiatan yang bisa dilakukan pada saat kegiatan abdimas berlangsung yaitu melakukan praktik penerapan media literasi karikatur yang diarahkan oleh salah satu tim Abdimas.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar, terlihat dari aktivitas warga para siswa TPQ Al-Hidayah di RW 03 Meruyung, Limo, Depok memerhatikan presentasi pada saat tim abdimas sedang memberikan pemaparan terkait masalah literasi. Melalui tema peningkatan literasi, para peserta Abdimas diberikan pengetahuan dan cara menggunakan media karikatur dalam pembelajaran bahasa.

Adanya respons positif yang ditunjukkan dengan seringnya peserta mengajukan pertanyaan atau menanggapi materi yang disampaikan.

Saran

Perlu diusahakan kelanjutan kegiatan ini agar manfaat dari pelatihan tentang penerapan media literasi ini memiliki keberlanjutan. Dimulai dari lingkup kecil, seperti keluarga yang diwakilkan oleh para siswa TPQ, diharapkan proses ini akan berkembang ke lingkup yang lebih besar. Diharapkan nantinya kegiatan ini diakomodasi dan difasilitasi oleh lembaga atau pemerintah agar masalah literasi yang ada di lingkungan sekitar, khususnya dan di Indonesia umumnya dapat ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Brennan, S., Carey, S., & Bag, P. (1989). *Laterality Effects in Identification of Caricatures Photographs of Famous Faces*. 209, 201-209.
- Communications, M., Empire, A., Domination, C., Media, M., Cultural, B., Imperialism, C., ... Voices, M. (1999). *Media Literacy*.
- Fip, P., & Negeri, U. (n.d.). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR UNTUK MENINGKATKAN*. 1-9.
- Gipayana, M. (2010). *Pengajaran Literasi Fokus Menulis di SD/MI*. Malang: Asih Asih Asuh
- I., & Ii, E. (2018). Penyegaran, M., Kurikulum, *Satgas GLS Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018*.
- Kaufmann, J. M., & Schweinberger, S. R. (2012). The faces you remember : Caricaturing shape facilitates brain processes reflecting the acquisition of new face representations. *Biological Psychology*, 89(1), 21-33. <https://doi.org/10.1016/j.biopsycho.2011.08.011>
- Peixoto, A., Lewiner, T., Vieira, T., & Marti, D. (2011). *Computers & Graphics Interactive 3D caricature from harmonic exaggeration*. 35, 586-595. <https://doi.org/10.1016/j.cag.2011.03.005>
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Refa Luiza, Syahwani Umar, A. U. (n.d.). *Pengembangan Media Karikatur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Keterampilan Menulis Argumentasi*. 1-14.
- Usaid Prioritas. (2015). *Pembelajaran Literasi di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. In *RESOURCE BOOKS FOR TTI LECTURERS Teaching Literacy in The Junior Secondary School*].
- Yulianti, Vivie. (2008). *Makalah Pengertian Karikatur*. Tersedia pada <http://pengertian-karikatur-pengertian>